

## PEMANFAATAN *SMARTPHONE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI KELAS V SD NEGERI TANGGERAN 01

<sup>1</sup> Rosita Dewi Astuti, <sup>2</sup> Adnan Yusufi, M.Pd

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Universitas Peradaban, Brebes

Email: <sup>1</sup>dewirosita736@gmail.com, <sup>2</sup>adnanyusufiI@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Pandemi Covid-19 yang memunculkan kegiatan-kegiatan pembelajaran daring dengan pemanfaatan Smartphone sebagai media pembelajara daring, pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di SD Negeri Tanggeran 01 tersebut sudah dilaksanakan pada bulan Maret, Pembelajaran Daring tersebut sudah direncanakan oleh pihak sekolah baik Kepala Sekolah maupun Guru. Di SD Negeri Tanggeran 01 telah menerapkan pembelajaran Daring sesuai himbauan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran daring, hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir tersebarnya virus korona di Kecamatan Tonjong, untuk itu SD Tanggeran 01 dalam proses pembelajarannya menerapkan pembelajaran daring dengan memanfaatkan media *smartphone* sebagai alat pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan Smartphone sebagai media pembelajaran daring di Kelas V SD Negeri Tanggeran 01, yang dimanfaatkan oleh guru dan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian yaitu Guru dan siswa kelas lima SD Negeri tanggeran 01. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi tersamar atau terus terang, wawancara, dokumentasi dan triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu redukasi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusion*).

**Kata kunci:** Pembelajaran daring, *Smartphone*, Pemanfaatan media

### PENDAHULUAN

Sudah lebih dari satu tahun dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama virus corona atau sering dikenal dengan istilah covid-19 (*Coronavirus Diseases-19*). Corona atau sering di sebut dengan covid-19 yaitu penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum akibat terkenanya virus ini yaitu gangguan pernafasan, seperti demam, batuk dan sesak nafas. Masa inkubasi rata-rata sampai 5-6 hari. Dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari atau (dikarantina). Jenis virus ini mulai mewabah pada tanggal

31 Desember 2019 di kota Wuhan Provinsi Hubai Tiongkok, saat ini menyebar hampir di seluruh dunia dengan sangat cepat, untuk mengantisipasi terjadinya penularan yaitu kita harus jaga jarak, cuci tangan mengunakan sabun dan jangan lupa pakai masker untuk mengantisipasi terjadi penularan virus corona covid-19, serta menjaga kebersihan, berbagai kebijakan sudah di keluarkan dari pihak pemerintah seperti isolasi mandiri, *social and physical distancing* hingga pembatasan social bersekala besar atau (PSBB). ([https://id.m.wikipedia.org/wiki/ponsel\\_cerdas](https://id.m.wikipedia.org/wiki/ponsel_cerdas). Diunduh pada tanggal 20 januari 2021, pukul 16:08 WIB)

Suasana di Indonesia saat ini sedang mengalami kondisi tidak baik, Pada tanggal 30 januari 2020 WHO telah menetapkan wabah ini sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. yang mengakibatkan aktiviatas di luar sangatlah di batasi. Indonesia adalah salah satu negara yang terkena dampak Covid-19. Pada 5 Juni 2020 Indonesia melaporkan jumlah kasus pasien positif Corona mencapai 29.521 kasus. (<https://nasional.kompas.com> diunduh pada tanggal 16 Desember 2020, pukul 06.58 WIB.) Pada tanggal 24 Maret 2020 menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa Darurat penyebaran Covid-19, dalam surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau PJJ (pembelajaran Jarak Jauh) dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Di SD Negeri Tanggeran 01 telah menerapkan pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) dimana pembelajaran Daring dilaksanakan pada Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu, Pembelajaran Daring tersebut sudah direncanakan oleh pihak sekolah baik Kepala Sekolah maupun Guru. Di SD Negeri Tanggeran 01 telah menerapkan pembelajaran Daring sesuai himbauan pemerintah untuk melaksanakan pembelajaran daring atau pemebelajaran jarak jauh, hal ini dimaksudkan untuk meminimalisir tersebarnya virus korona di Kecamatan Tonjong, untuk itu SD Tanggeran 01 dalam proses pembelajarannya menerapkan pembelajaran daring dengan memanfaatkan media *smartphone* sebagai alat pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa, disini guru sebagai pengajar dimana guru mengharus-

kan siswa kelas lima sudah memiliki *Smartphone* semua ataupun pinjam punya orang tua, pembelajaran daring di SD tanggeran 01 dimulai dari jam tujuh sampai jam sebelas, disini guru memberikan materi melalui aplikasi *Whatsapp*, sebelum memberikan tugas guru memaparkan materi terlebih dahulu, untuk itu siswa harus membuka buku pelajaran yang akan di bahas sebelum masuk ke pembelajaran lebih lanjut, setelah guru memaparkan materi pelajaran siswa menyimak pembelajaran yang telah di bahas oleh gurunya, setelah itu guru memberikan tugas dan guru memberikan batas waktu untuk mengerjakan tugas tersebut, setelah mengerjakan siswa menyetorkan tugas yang di berikan oleh gurunya.

Adapun pengertian *smartphone* adalah kelas ponsel dari ponsel dan perangkat komputasi bergerak multiguna, mereka dibedakan dari ponsel berfitur dengan kemampuan perangkat keras yang lebih kuat dan sistem operasi seluler yang luas, yang memfasilitasi perangkat lunak yang lebih luas, internet (termasuk penelusuran web melalui broadband seluler), dan fungsi multimedia (termasuk music, video, kamera, dan ermainan), bersama fungsi-fungsi inti ponsel seperti panggilan suara dan pesan teks.

Adapun Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Salehudin dkk (2020) tentang “siswa SD menggunakan *Smartphone* dalam Pembelajaran Online” mengemukakan dari hasil penelitiannya terdapat 31 siswa memiliki *smartphone* sendiri dan 94 siswa menggunakan *smartphone* orang tua, waktu yang digunakan untuk belajar antara 5-6 jam. Siswa SD menggunakan *Smartphone* dalam belajar dalam kategori “baik” untuk belajar, mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Alat menelusuri sumber belajar elektronik dan digital dan mampu berdiskusi dengan teman sebaya dan semua merasa puas menggunakan *smartphone* dalam aktivitas pembelajaran online.

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai aktifitas menyampaikan informasi dari pengajar atau pelajar. Yang dilakukan secara langsung dan terjadinya interaksi antara siswa dengan guru. Menurut Azar (2011) Dalam Albert Efendi Pohan menjelaskan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pem-

belajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan guru yang sedang belajar bersama-sama di dalam kelas maupun di luar kelas.

Dalam Pembelajaran daring guru tidak dibatasi oleh aturan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran online yang akan digunakan. Namun guru harus mengacu pada prinsip pembelajaran daring seperti yang telah dijelaskan diatas. Artinya adalah media yang digunkan oleh guru dapat digunakan oleh siswa sehingga komunikasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. beberapa platform atau media online yang dapat digunakan dalam pembelajaran online seperti *E-Learning, Edmodo, Google Meet, V-Class, google Clas, Webinar, Zoom, Skpy, Webex, Facebook live, yaoutube live, schoology, Whatsaap, email, dan messenger*. Berikut media yang dapat digunakakn untuk pembelajaran daring guru hanya memilih saja yang pas digunakan oleh perta didiknya, karena disini mengajar anak sekolah dasar biasanya guru menggunakan Whatsaap, (Efendi Albert, 2020:11).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan model pendekatan fenomenologi Menurut Hadiwijono (1980: 140) dalam bukunya Ariyanto Armada, 2018: 2 pendekatan fenomenologi adalah fenomena tidak perlu harus diamati dengan indra, sebab fenomena dapat juga dilihat atau ditilik secara rohani, tanpa melawan indra. Yang menggambarkan suatu peristiwa.

Menurut Van Manen, 1990 dalam bukunya John Cresweel, 2013 fenemenologi memfokuskan untuk mendeskripsikan apa yang sama atau umum dari semua partisipan ketika mereka mengalami fenomena.

Menurut Sugiono Metode Penelitian Kualitatif sering disebut metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalalisasi (Sugiyono, 2017: 9).

Salim, dkk 2012:142, menyatakan bahwa subjek penelitian harus dideskripsikan dengan jelas, siapa perlu dia dicatatkan dengan

cermat, identitasnya yang berhubungan dengan usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, tingkat pendidikan dan kedudukan didalam masyarakat atau lingkungan kerja. Hal ini berkaitan dengan relevansi dan kualitas informasi yang diperoleh dalam kaitanya dengan upaya trianggulasi atau validasi data. Sedangkan bagian lain yang perlu dicermati adalah hubungan informasi dengan pokok masalah yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Kelas V SD Negeri Tangerang 01, dan Siswa kelas V SD Negeri Tangerang 01.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informasi atau objek yang diteliti. Dalam hal ini berupa informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan guru dan siswa kelas V SD Negeri Tangerang 01. Sedangkan Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumen tertulis, foto dan gambar-gambar tertentu yang berkaitan.

Dalam Penelitian, teknik pengumpulan data yang merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga dapat memperlihatkan penggunaannya melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Langkah-langkah pengumpulan data yang ditempuh peneliti yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, Analisis data menggunakan model Miles Dan Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Tangerang 01 pada bulan Juni-Juli tahun 2021. Lokasinya yang berada di Dusun Balapusuh Desa Tangerang Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan

*Smartphone* sebagai media pembelajaran daring kelas V di SD Negeri Tangerang 01.

Penulis akan menguraikan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri Tangerang 01. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan terkait pelaksanaan pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran daring di kelas V SD Negeri Tangerang 01. Penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber informan utama yaitu guru kelas V ibu Tri Ani Widi Astuti, S.Pd.SD. sebagai subjek penelitian dan siswa kelas V sebagai pelaksana pembelajaran daring dengan memanfaatkan *smartphone* sebagai media pembelajaran daring.

SD Negeri Tangerang 01 memiliki program pembelajaran yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) pembelajaran ini dilakukan sejak Bulan Maret. Dengan adanya pembelajaran daring (dalam jaringan) pada masa pandemi seperti sekarang ini dapat membantu siswa untuk melaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan *Smartphone* sebagai media pembelajaran daring selama pandemi covid-19.

Kegiatan observasi dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai kegiatan Pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran daring di kelas V, observasi dilaksanakan pada Bulan Mei sampai Juli tahun 2021.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara persiapan pemanfaatan *smartphone* yang sudah dilakukan oleh guru dan siswa SD Negeri Tangerang 01 sebelum melaksanakan pembelajaran daring dengan *Smartphone* siswa dan guru sudah mempersiapkan baik *Smartphone* ataupun alat tulis agar nantinya siswa tidak tertinggal materi pembelajaran. Di SD Negeri Tangerang 01 melaksanakan pembelajaran dari pada Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis sedangkan pembelajaran tatap muka di sekolah dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu. Guru kelas V menerapkan Strategi pembelajaran Daring dengan memanfaatkan *Smartphone* sebagai media pembelajaran.

Guru melakukan kegiatan pembelajaran daring pada awal pandemik, dan sudah merencanakan media yang akan digunakan pada saat pembelajaran daring, dengan memanfaatkan *Smartphone* sebagai media. Pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru kelas V sudah sesuai dengan yang dianjurkan oleh pemerintah, dimana terlihat

kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan menggunakan media *Smartphone* dan dibantu dengan fitur-fitur yang ada didalam *Smartphone*. seperti aplikasi whatsapp dengan digunakannya media *smartphone* tersebut pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik, serta siswa sangat berantusias mengikuti pembelajaran daring.

Sebelum melaksanakan pembelajaran daring siswa menyiapkan dulu sarana dan prasarana seperti media untuk belajar seperti *Smartphone*, buku maupun alat tulis, dengan adanya pembelajaran daring tersebut komunikasi antara guru dengan siswa menjadi sangat baik, peran *smartphone* sangatlah penting dikeadaan pandemi Covid-19.

Guru sudah menerapkan pembelajaran daring di kelas V dengan menggunakan media pembelajaran daring, pas awal-awalnya covid-19 yang terjadi diseluruh Indonesia dimana pemerintah menganjurkan pembelajaran dilakukan secara daring atau jarak jauh untuk menghindari terjadinya kerumunan atau interaksi secara langsung, dimana SD Negeri Tanggeran 01 sudah menerapkan pembelajaran daring dan sudah menggunakan media pembelajaran daring dengan memanfaatkan media daring seperti *smartphone*. Oleh karena itu SD Negeri Tanggeran 01 sudah melaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan *smartphone*.

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan guru kelas V dan siswa kelas V mengenai Pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran daring di kelas V di SD Negeri Tanggeran 01 dan hasil observasi, dapat diperoleh dari informasi bahwa SD Negeri Tanggeran 01 memberikan pelayanan yang sangat baik, dikatakan demikian karena SD Negeri Tanggeran 01 mampu melaksanakan pembelajaran daring (Dalam Jaringan) untuk membantu agar tidak tertinggal materi pelajaran. Adapun tahap-tahap pelaksanaan pembelajaran daring dengan memanfaatkan *Smartphone* sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan pemanfaatan *Smartphone*

Sebelum melaksanakan pembelajaran daring, guru dan siswa terlebih dahulu harus mempersiapkan media untuk belajar. *Smartphone* adalah salah satu media yang sering dipakai. Sebelum melaksanakan kegiatan daring, lakukan pengisian daya terlebih

dahulu dan pastikan baterai terisi sampai cukup. Supaya ketika proses pembelajaran daring berlangsung tidak terkendala kehabisan baterai. Sebelum melaksanakan pembelajaran daring, siswa diharuskan mempersiapkan diri untuk memantau layar Smartphone-nya masing-masing lima menit sebelum jam pelajaran berlangsung. Hal ini supaya siswa dapat mengikuti sejak awal dimulainya penyampaian informasi maupun materi pelajaran secara langsung. Sehingga lebih efektif dalam membuat siswa memahami penyampaian materi oleh guru kelas. Jadi, guru dan siswa di SD Negeri Tanggeran 01 sudah melaksanakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan *Smartphone* yang digunakan oleh guru dan siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Pemanfaatan *Smartphone*

Sebelum dimulainya pembelajaran daring, siswa dan guru sudah siap, guru langsung melaksanakan pembelajaran daring dengan diawali salam pembuka dan menanyakan kabar siswa dan siswinya. Setelah itu, guru mengabsen mereka. Kemudian, guru memberikan materi melalui Grup *Whatsapp* berupa foto maupun teks materi pelajaran untuk dibaca, disimak, serta dipahami oleh siswanya. Jika ada siswa yang belum paham, nantinya guru akan menjelaskan ulang materi melalui Grup *Whatsapp* dengan menggunakan *Voice Note*. Bisa juga materi diberikan melalui video di kanal *Youtube* untuk diamati dan dipahami. Nantinya tautan pada video youtube tersebut lah yang akan dikirimkan di dalam Grup *WhatsApp*. Agar siswa menjadi lebih mudah mengaksesnya dengan sekali klik. Jadi, peran *smartphone* sangatlah penting untuk pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 pandemi ini. *Smartphone* sangat membantu siswa dan guru di SD Negeri Tanggeran 01 untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring tersebut. Pada akhirnya, kegiatan pun disambut baik oleh siswa dan guru.

3. Tahap tindak lanjut pemanfaatan *Smartphone*

Adapun tahap tindak lanjut dalam memanfaatkan *Smartphone*, guru nantinya akan memberikan tugas dari materi yang sudah diberikan dengan batas waktu yang sudah ditentukan oleh guru dan disepakati oleh siswa. Terkait pengumpulan tugas, dibatasi sampai jam Sembilan malam.

Partisipasi siswa ketika melaksanakan pembelajaran daring juga sangat bagus, serta komunikasi siswa dan guru menjadi direson cepat ketika melaksanakan pembelajaran daring tersebut. Adapun bentuk kehadiran siswa didalam pelaksanaan pembelajaran daring, guru mengabsen siswa melalui pesan teks di grup whatsapp. Jadi, tahap tindak lanjut dari memanfaatkan *Smartphone* tersebut, siswa dan guru SD Negeri Tanggeran 01 sudah bisa melaksanakan pembelajaran daring dengan baik serta antusias.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan *Smartphone* sebagai media pembelajaran daring di kelas V sudah diterapkan oleh Guru dan Siswa kelas lima SD Negeri Tanggeran 01. Proses pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru dengan siswa menggunakan *Smartphone* dengan dibantu grup whatsapp, sedangkan absensi menggunakan google form, dan peroses pemebelejajaran menggunakan aplikasi vidio cofference melalui google meet, serta penyerahan tugas dilakukan melalui grup whatsapp. Selain itu proses pembelajaran juga dilaksanakan dengan mengamati vidio yang telah dipilih oleh guru pada aplikasi youtube.

### **Saran**

Setelah mengadakan penelitian, penulis mencoba memberi saran yang mudah-mudahan bisa bermanfaat dan membangun. Oleh karena itu pada hasil dari penelitian ini yang didasarkan adalah:

1. Bagi guru hendaknya selalu belajar untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan tuntutan kurikulum yang berlaku serta adanya kerja sama antara orang tua dengan guru agar pelaksanaan pembelajaran daring bisa lebih berkembang lagi.
2. Bagi pembaca penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga diharapkan untuk dapat menganalisis lebih dalam lagi mengenai pemanfaatan *smartphone* sebagai media pembelajaran daring dengan perbandingan dari berbagai penelitian yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar.2013. *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Astini Komang. 2020." pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada pandemi covid-19" *Jurnal Stikip amlapura*. Vol.11 (2).
- Chatur Septyawan." *pengaruh smarphone terhadap perilaku komunikasi siswa kelas IX SMPN 3 Sungguminasa*" Skripsi Makasar: UIN Alauddin Makasar.2019.
- Dewi Wahyu Fatma Aji. 2020." *dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah dasar*". *Edukatif*. Vol.2 (1). 55-61.
- Hartati Sri. 2016. *Belajar dan pembelajaran berbasis cooperative learning*. Magelang: Graha Cendekia.
- Haryanto dan Suyono.2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Haryati Noor.2020. *pembelajaran di era pandemic*. Yogyakarta: Budi Utama
- Hamzah dan Lamatenggo Nina. 2018. *Tugas guru dalam pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- John W. Creswell. 2015. *Penelitian kualitatif & desain riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid Abdul. 2015. *Stratrgi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M Burhan Bugin. 2017.*Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Sanjaya Wina.2012. *Media komunikasi pembelajaran*. Jakarta: Prada Media.
- Pohan Albert. 2020. *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Grobogan: Sarnu untung
- Malyana Andasia. 2020." *pelaksanaan pembelajaran daring dan luring dengan metode bimbingan berkelanjutan pada guru sekolah dasar di teluk utara Bandar lampung*". *Jurnal pedaogia*. Vol.2 (1). 67-76.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. 2017. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- 
- Sarosa, Samiaji. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Salim dkk.2012. *Metode Kualitatif konsep dan aplikasi dalam ilmu sosial keagamaan dan pendidikan*. Bandung: Ciptapusaka Media.
- Yusuf Bilafakih.2020. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Sleman: CV Budi Utama.